



**PENGARUH PSIKOEDUKASI MOBILISASI DINI TERHADAP LAMANYA HARI
RAWAT PADA PASIEN POST OPERASI APPENDIKSITIS TAHUN 2020
LITERATURE REVIEW**

Marya Oktavia¹, Winnellia FSR², Marsia³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : oktavia_marya@yahoo.com

ABSTRACT

Early mobilization was carried out in post-operative appendicitis patients after awakening from the anesthetic drain to assist the post-operative healing process. But due to pain, fear of stitching tearing, and ignorance of the importance of early mobilization, post operative appendicitis patients are afraid and confused to do early mobilization. This can have an impact on the length of patient stay in the hospital for more than 4 days, and the risk of experiencing injuries due to prolog bed rest, and other complications. Psychoeducational in the form of providing knowledge, and demonstrating directly about early mobilization in accordance with standard operational procedures, so that patients can mobilize early well and the length of days for the patient care becomes shorter. The purpose of this study is to determine the effect of early mobilization on the length of stay in post-operative appendicitis patients. The type of research used is the study literature using a type of systematic review study. Search articles using Science directs and Googles Scholar to find articles related to the criteria of review. The articles in this study are included in the types of pre-experimental research, quasi-experiment, and analytic observation. Limited searches from 2010 to 2019 accessed in full text in PDF format. The results of the study taken from both journals and both theses indicated that the provision of mobilization has an effect on shortening the length of stay of patients undergoing post-operative appendicitis during hospitalization. The conclusion of this study is the provision of mobilization is proven to have an effect on shortening the length of stay in post-operative appendicitis patients in the hospital.

Keywords: Early mobilization, length of stay, post operation.

ABSTRAK

Mobilisasi dini dilakukan pada pasien post operasi appendiksitis setelah sadar dari pengaruh anastesi untuk membantu proses penyembuhan pasca operasi. Tetapi akibat nyeri, takut jahitan sobek, dan ketidaktahuan mengenai pentingnya mobilisasi dini, pasien post operasi appendiksitis takut dan binggung untuk melakukan mobilisasi dini. Hal ini dapat berdampak pada lamanya hari rawat pasien dirumah sakit menjadi lebih dari 4 hari dan beresiko mengalami luka akibat tirah baring lama dan komplikasi lainnya. Psikoedukasi berupa pemberian pengetahuan dan mendemonstrasikan langsung mengenai mobilisasi dini sesuai dengan standar operasional prosedur, sehingga pasien dapat melakukan mobilisasi dini dengan baik dan dapat mempengaruhi lamanya hari rawat pasien di rumah sakit menjadi lebih singkat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap lamanya hari rawat pada pasien post operasi appendiksitis. Jenis penelitian yang digunakan adalah study literature menggunakan tipe kajian systematic review. Pencarian artikel menggunakan Science Direct dan Google Scholar untuk menemukan artikel sesuai kriteria kemudian dilakukan review. Artikel dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimen, quasi eksperimen, dan observasi analitik. Pencarian terbatas mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019 yang diakses fulltext dalam format pdf. Hasil penelitian yang di ambil dari kedua jurnal dan kedua skripsi menunjukkan bahwa pemberian mobilisasi berpengaruh pada memendeknya lama hari rawat pasien post operasi appendiksitis selama perawatan di rumah sakit. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pemberian mobilisasi terbukti dapat memberikan efek terhadap memendeknya lama hari rawat pada pasien post operasi appendiksitis di rumah sakit.

Kata kunci: Lama hari rawat, mobilisasi dini, post operasi.

PENDAHULUAN

Appendiksitis merupakan kondisi dimana infeksi terjadi di umbai cacing. Dalam kasus ringan dapat sembuh tanpa perawatan, tetapi banyak kasus memerlukan laparatomi dengan penyingkiran umbai cacing yang terinfeksi. Baik tidak terawat, angka kematian cukup tinggi dikarenakan oleh peritonitis dan shock ketika umbai cacing yang terinfeksi hancur. Appendiksitis merupakan peradangan akibat infeksi pada usus buntu atau umbai cacing (appendiks). Infeksi ini bisa mengakibatkan pernanahan. Bila infeksi bertambah parah, usus itu bisa pecah (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2012).

Angka kejadian appendiksitis di dunia mencapai 3.442 juta kasus setiap tahun. Penyakit appendiksitis berjumlah sekitar 27% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 179.000 orang di Indonesia, appendiksitis akut merupakan salah satu penyebab dari akut abdomen dan beberapa indikasi untuk dilakukan operasi kegawat darurat abdomen. Insiden appendiksitis di Indonesia menempati urutan tertinggi diantara kasus kegawatan abdomen lainnya (Depkes, 2014).

Psikoedukasi merupakan pengembangan dan pemberian informasi dalam bentuk pendidikan masyarakat mengenai informasi yang mempengaruhi kesejahteraan sosial masyarakat. Pemberian informasi ini bisa menggunakan berbagai macam media dan pendekatan. Pasien dengan pasca operasi appendiksitis biasanya lebih sering berbaring di tempat tidur karena masih mempunyai rasa takut untuk bergerak. Mobilisasi dini merupakan suatu tindakan pemulihan yang dilakukan setelah pasien sadar dari pengaruh anastesi dan sesudah operasi. Mobilisasi berguna untuk membantu dalam jalannya penyembuhan pasca operasi (Majid dkk, 2011).

Lama hari rawat adalah salah satu unsur atau aspek asuhan dan pelayanan di rumah sakit yang dapat dinilai atau diukur. Lama perawatan yang memanjang disebabkan karena beberapa faktor, yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Fokus rumah sakit adalah untuk memberi perawatan yang berkualitas sehingga pasien dapat pulang lebih awal dengan aman kerumahnya. Sesuai dengan fokus tersebut, upaya yang dapat dilakukan dalam pemulihan kesehatan adalah adanya mobilisasi dini secara bertahap bagi pasien pasca operasi selama di rumah sakit (Potter dan Perry, 2009).

Dengan dukungan teori, dan study literature yang dilakukan pada pasien yang melakukan mobilisasi dini dapat mempercepat proses penyembuhan luka dan dapat mempersingkat perawatan selama dirumah sakit. Maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh pemberian mobilisasi dini terhadap lama hari rawat pasien post operasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, majalah, dan dokumen). Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan pengaruh psikoedukasi mobilisasi dini terhadap lamanya hari rawat pada pasien post operasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 jurnal dan 1 artikel yang berkaitan dengan psikoedukasi mobilisasi dini terhadap lamanya hari rawat pasien post operasi appendiksitis.

PEMBAHASAN

Dari hasil literature review ada kesamaan dan perbedaan dari keempat jurnal dan satu artikel yang dijadikan sumber kepustakaan tersebut yang dapat dibahas. Kesamaannya yaitu setiap jurnal sama-sama meneliti tentang pengaruh psikoedukasi mobilisasi dini dan lama hari rawat yaitu untuk mengetahui keterkaitan masing-masing variabel yang diteliti. Kesamaan dari jurnal atau kepustakaan juga terletak pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengaruh psikoedukasi mobilisasi dini dan lama hari rawat.

Sedangkan perbedaannya yaitu Jurnal Media Kesehatan, Volume 8 Nomor 2, hal 100-204, penelitian oleh Marianti yang berjudul Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria tahun 2015 merekrut 42 responden dengan desain penelitian yaitu quasi eksperimen, dan populasi diambil secara consecutive sampling. Hasil penelitian lama hari rawat pada kelompok ibu yang diberikan pendidikan kesehatan mobilisasi dini pada ibu post operasi SC sebesar 3,00 hari dengan nilai minimal lama hari rawat 2 hari dan nilai maksimum 6,00 hari dan rata-rata simpangan baku 0,20. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol.3 No. 1, penelitian oleh Yuniani Esni Dwi Lestari yang berjudul Pengaruh ROM Exercise Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah (Fraktur Femur Dan Fraktur Cruris) Terhadap Lama Hari Rawat Di Ruang Bedah RSUD Gembiran Kota

Kediri tahun 2014 merekrut 37 responden dengan desain penelitian yaitu Pra Eksperimen dilakukan dengan Posttest Only Control Group Design. Bahwa sebagian besar lama hari rawat dari 15 responden post operasi fraktur ekstremitas bawah (fraktur femur dan fraktur cruris) yang tidak dilaksanakan ROM Exercise dini adalah 6 hari yaitu 6 responden (40%), sedangkan sebagian besar lama hari rawat dari 15 responden post operasi fraktur ekstremitas bawah (fraktur femur dan fraktur cruris) yang dilaksanakan ROM Exercise dini adalah 4 hari yaitu 10 responden (67%). Original Article Annals of Translational Medicine, Vol 7, No 4, penelitian oleh Ramakanth R. Yakkanti, Adam J. Miller. Langan S, dkk yang berjudul Impact Of Early Mobilization On Length Of Stay After Primary Total Knee Arthroplasty tahun 2019 merekrut 286 responden dengan desain penelitian menggunakan dua kelompok pembanding. Bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam lama hari rawat antara kelompok POD 0 yaitu 2,44 hari dan kelompok POD 1 yaitu 2,80 hari ($p=0,002$). Dan Indonesia Journal for Health Sciences Vol. 2, No. 2, Hal. 108-114, penelitian oleh Suci Nurjanah yang berjudul Hubungan Status Gizi dan Mobilisasi dengan Lama Hari Rawat Anak Post Appendectomy tahun 2018 merekrut 34 responden dengan desain penelitian yaitu observasi analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Bahwa rata-rata lama hari rawat anak post appendectomy adalah 3,29 hari dengan standar deviasi 0,524. Dan hasil uji statistic dapat dinilai $p = 0,001$, berarti $\alpha < 0,05$.

KESIMPULAN

Literature review ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pre-review-an dari keempat jurnal dan satu artikel literature yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti ada pengaruh psikoedukasi mobilisasi dini terhadap lama hari rawat pada pasien post operasi dengan rumusan masalah penelitian yang dibuat penulis dalam skripsi ini..

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, D. (2010). *Dahlia arifin 70300106067*.

Kusumayanti, N.L.P.D. 2014. "*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Perawatan Pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi Di Instalasi Rawat Inap BRSU Tabanan*". Skripsi. Denpasar: Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Tidak Dipublikasikan.

Nuraini. 2009. "*Hubungan Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini di RSIA Badrul Aini Bromo*". Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

Nurjanah, Gizi, Rawat, & Appendectomy, 2018)Arifin, D. (2010). *Dahlia arifin 70300106067*.

Nurjanah, S., Gizi, S., Rawat, L. H., & Appendectomy, P. (2018). *HUBUNGAN STATUS GIZI DAN MOBILISASI DENGAN LAMA HARI RAWAT ANAK*. 2(2), 108–114.

Nurjanah, S., Hariyanto, R., Apriliawati, A., Rawat, L. H., Luka, P., & Operasi, P. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN*. 3(2), 78–87.

Nuzulul. 2010. *Askep Appendicitis*. http://nuzulul.fkp09.web.unair.ac.id/artikel_detail_35840-kep%20pencernaan-%20Appendicitis.html [diakses tanggal 30 September 2017]

Suheri. 2009. "*Gambaran Lama Hari Rawat dalam Terjadinya Luka Dekubitus pada Pasien Immobilisasi di RSUP Haji Adam Malik Medan*". Medan: USU. <http://repository.usu.ac.id>. (Diakses tanggal 14 Oktober 2017)

Triatmodjo. 2011. *Apendiksitis, Anatomi dan Asuhan Keperawatan* <http://triatmodjo.wordpress.net/apendiksitis-anatomi-dan-asuhan-keperawatan/2011/06>. [diakses 30 September 2017]

Vather, R., Grady, G.O., & Bissett, I.P. 2013. "*Pathophysiologic, Translational and Clinical Aspects of Postoperative Ileus-A Review*". *Proceedings of the Australian Physiological Society*, 44:85-99.

Walsh, J. 2010. *Psycheducation In Mental Health*. Chicago: Lyceum Books, Inc.

WHO, 2010. *World Health Organization Definition of Health*. <http://www.who.int/about/definition/en/print.html>. [diakses pada tanggal 26 September 2017]